

Peran Mahasiswa KKN dalam Meningkatkan Pendapatan Warga Desa Bowong Cindea melalui Seminar Kewirausahaan

Kasmawati^{1*}, Muh. Sulfikar², Musdalifa³, Ghefira Nur Fatimah⁴, Fadila Ismail⁵, A. Rikha Elisya Putri⁶, Kiki Reski Amalia K.⁷, Mutmainna⁸, Risky Amelia⁹, Eka Putri Aulia Ramadhani¹⁰, Imam Azhari¹¹, Hajrah Mahdania R.¹², Muh. Ali¹³, Imelda Indriani¹⁴

^{1) - 14)} Univeristas Muslim Maros

Email: kasma89@umma.ac.id

ABSTRAK

Info Artikel

Riwayat artikel

Dikirim: Februari 24, 2025

Direvisi: Maret 03, 2025

Diterima: 26 April, 2025

Corresponding Author:

Author Name: Kasmawati

Email:

kasma89@umma.ac.id

HP: 085225631639

Kata Kunci:

Seminar,
Kewirausahaan,
Inovasi,
Pendapatan

ABSTRAK

Kegiatan ini mengusung tema seminar kewirausahaan dengan tujuan meningkatkan inovasi dan pendapatan masyarakat desa Bowong Cindea melalui Seminar Kewirausahaan. Pengabdian ini dilaksanakan pada 5 Februari 2025. Fokus utama kegiatan ini adalah meningkatkan kreativitas masyarakat melalui kewirausahaan, sehingga dapat berdampak pada peningkatan pendapatan. Berdasarkan hasil observasi tim pengabdian, tingkat kreativitas masyarakat masih tergolong rendah, karena mereka lebih berfokus pada hasil pertanian". Tim menginisiasi seminar kewirausahaan sebagai salah satu metode dalam Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan warga dalam mengembangkan usaha mandiri. Penyampaian materi dilakukan secara menarik dan mudah dipahami. Metode ini diterapkan agar peserta lebih aktif, termasuk diskusi kelompok. Berdasarkan hasil survei sebelum dan sesudah seminar, terdapat peningkatan pemahaman masyarakat tentang konsep kewirausahaan, strategi bisnis, serta pentingnya inovasi dalam usaha. Sebelum seminar, sebagian besar peserta masih memiliki pandangan terbatas mengenai peluang usaha di luar sektor pertanian. Beberapa peserta mulai merancang ide usaha berbasis sumber daya lokal, seperti pembuatan produk olahan dari hasil pertanian dan kerajinan tangan

ABSTRACT

This activity adopts the theme of an entrepreneurship seminar aimed at enhancing innovation and increasing the income of the residents of Bowong Cindea Village. The community service program was conducted on February 5, 2025. The main focus of this initiative is to foster creativity among the villagers through entrepreneurship, which is expected to positively impact their income. Based on observations by the community service team, the level of creativity among residents remains relatively low, as they primarily focus on agricultural yields. The team initiated an entrepreneurship seminar as part of the Student Creativity Program (PKM) to improve residents' understanding and skills in developing independent businesses. The material was delivered in an engaging and easily comprehensible manner. This method encouraged active participation, including group discussions. Based on pre- and post-seminar surveys, there was a significant increase in participants' understanding of entrepreneurship concepts, business strategies, and the importance of innovation in business. Before the seminar, most participants had limited perspectives on business opportunities

beyond the agricultural sector. Some participants began formulating business ideas based on local resources, such as processed agricultural products and handicrafts.

PENDAHULUAN

Pertanian dianggap menjadi salah satu tulang punggung banyak ekonomi di seluruh dunia, dan peran petani sebagai produsen pangan sangat vital dalam menjaga ketahanan pangan global. (Annisa Ilmi Faried, 2024). Salah daerah di kabupaten Pangkep yang mengandalkan sektor pertanian adalah desa Bowong Cindea. Desa Bowong Cindea terletak di Kecamatan Bungoro, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, Provinsi Sulawesi Selatan, dengan luas wilayah sekitar 5.028 hektar. Wilayah administratif desa ini terdiri dari 9 Rukun Keluarga (RK), 18 Rukun Tetangga (RT), dan 3 dusun, yaitu Dusun Lempangan, Dusun Bonto Panno, dan Dusun Bowong (Mahasiswa KKN Unhas, 2022)

Perekonomian pedesaan umumnya bertumpu pada sektor pertanian sebagai sumber utama mata pencaharian masyarakat. Hal ini juga terjadi di Desa Bowong Cindea, Kecamatan Bungoro, Provinsi Sulawesi Selatan, di mana mayoritas penduduk bergantung pada hasil pertanian sebagai sumber utama pendapatan. Namun, ketergantungan yang tinggi terhadap sektor ini mengakibatkan kurangnya diversifikasi ekonomi, sehingga masyarakat memiliki keterbatasan dalam mengembangkan potensi lain yang dapat meningkatkan kesejahteraan mereka.

Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan meningkatkan kesadaran dan keterampilan masyarakat dalam bidang usaha mandiri. Kewirausahaan merupakan sikap, mentalitas, dan keterampilan dalam menciptakan hal-hal baru yang memiliki nilai serta manfaat bagi diri sendiri maupun orang lain. Selain itu, kewirausahaan juga melibatkan keberanian dalam mengambil risiko serta kecakapan dalam mengelola sumber daya guna mencapai kesuksesan (Suryana, 2013).

Wirausaha memiliki tujuan utama untuk menciptakan serta memperluas kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar. Seiring dengan berkembangnya suatu usaha, kebutuhan akan tenaga kerja juga meningkat, sehingga membuka lebih banyak peluang pekerjaan bagi penduduk setempat. Dengan adanya penciptaan lapangan kerja, tingkat pengangguran dapat ditekan, serta kesejahteraan dan pendapatan masyarakat dapat meningkat. Kewirausahaan tidak hanya membuka kesempatan bagi individu untuk memperoleh penghasilan tambahan, tetapi juga berperan dalam menciptakan lapangan pekerjaan baru dan mengurangi angka pengangguran di desa. Namun, berdasarkan hasil pengamatan awal, tingkat kreativitas dan inovasi masyarakat dalam mengembangkan usaha mandiri masih relatif rendah (Wangania et al., 2024).

Sebagai bentuk kontribusi dalam pengembangan ekonomi desa, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muslim Maros turut berperan dalam memberikan edukasi dan pelatihan wirausaha bagi masyarakat setempat. Salah satu program yang dilaksanakan adalah seminar kewirausahaan, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai strategi bisnis, inovasi produk, serta optimalisasi sumber daya lokal dalam menjalankan usaha. Melalui kegiatan ini, diharapkan masyarakat dapat memperoleh wawasan baru, meningkatkan keterampilan dalam mengelola bisnis, serta mampu menciptakan sumber pendapatan alternatif di luar sektor pertanian.

METODE

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan secara langsung di balai desa Bowong Cindea pada hari Rabu tanggal 5 Februari 2025, dengan dihadiri oleh 40 peserta. Sebelum mengadakan PKM, tim melakukan survei awal guna memahami kondisi ekonomi serta tingkat inovasi masyarakat Desa Bowong Cindea. Selain itu TIM melakukan wawancara dengan aparatur desa dan warga untuk mengidentifikasi kendala serta potensi pengembangan kewirausahaan.

Tim PKM Mengundang pemateri yang kompeten dari kalangan akademisi untuk menyampaikan materi terkait “Menumbuhkan Semangat Berwirausaha untuk Meningkatkan Ekonomi Keluarga”. Tim menginisiasi seminar kewirausahaan sebagai salah satu metode dalam Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan warga dalam mengembangkan usaha mandiri. Penyampaian materi dilakukan secara menarik dan mudah dipahami. Metode ini diterapkan agar peserta lebih aktif, termasuk diskusi kelompok. Berdasarkan hasil survei sebelum dan sesudah seminar, terdapat peningkatan pemahaman masyarakat tentang konsep kewirausahaan, strategi bisnis, serta pentingnya inovasi dalam usaha. Sebelum seminar, sebagian besar peserta masih memiliki pandangan terbatas mengenai peluang usaha di luar sektor pertanian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada Masyarakat merupakan aktivitas yang dilakukan oleh sivitas akademika dengan menerapkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta mencerdaskan kehidupan bangsa. Salah satu bentuk nyata dari implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) (Sutrisna Wibawa, 2017).

Dalam implementasinya, kegiatan KKN mencakup serangkaian aktivitas yang terstruktur dan terencana. Salah satu bentuk kegiatannya adalah memberikan dukungan kepada masyarakat setempat dalam upaya meningkatkan perekonomian melalui pelatihan dan pengembangan. Peningkatan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat dalam suatu negara sangat berkaitan dengan tingkat pembangunan ekonomi yang dilaksanakan. Kemajuan ekonomi di suatu daerah dapat diamati dari perkembangannya yang memberikan dampak jangka panjang. (Arrobi et al., 2023)

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) “Kontribusi Mahasiswa KKN dalam Meningkatkan Inovasi dan Pendapatan Warga Desa Bowong Cindea melalui Seminar Kewirausahaan” menghasilkan beberapa temuan yang menunjukkan dampak positif terhadap masyarakat. Hasil kegiatan ini dianalisis berdasarkan tingkat pemahaman peserta, implementasi keterampilan yang diperoleh, serta potensi peningkatan ekonomi masyarakat.



Gambar 1. Peserta Seminar

Berdasarkan hasil survei sebelum dan sesudah seminar, terdapat peningkatan pemahaman masyarakat tentang konsep kewirausahaan, strategi bisnis, serta pentingnya inovasi dalam usaha. Sebelum seminar, sebagian besar peserta masih memiliki pandangan terbatas mengenai peluang usaha di luar sektor pertanian. Setelah kegiatan, banyak warga yang mulai mempertimbangkan diversifikasi usaha. Melalui sesi diskusi dan workshop, masyarakat memperoleh wawasan baru mengenai pengolahan hasil pertanian menjadi produk bernilai tambah. Beberapa peserta mulai merancang ide usaha berbasis sumber daya lokal, seperti pembuatan produk olahan dari hasil pertanian dan kerajinan tangan. Jumlah peserta yang hadir melebihi target awal, menunjukkan tingginya minat masyarakat terhadap seminar ini. Selama sesi tanya jawab dan diskusi kelompok, peserta aktif mengajukan pertanyaan serta berbagi pengalaman dalam berwirausaha.

Adapun Tantangan dalam Meningkatkan Jiwa Kewirausahaan yakni pola pikir masyarakat yang masih cenderung bergantung pada sektor pertanian sebagai sumber pendapatan utama dan kurangnya akses terhadap modal dan teknologi menjadi hambatan dalam penerapan inovasi bisnis yang lebih modern.

Selain itu, tantangan pelaku usaha kecil untuk tumbuh dan berkembang dalam mewujudkan kemandirian adalah rendahnya tingkat pengelolaan dan kemampuan (Kurniawati et al., 2013). Di Sisi lain, diperlukan adanya pertumbuhan usaha kecil yang didasari pada nilai kewirausahaan dan jiwa kewirausahaan dengan harapan mengubah perilaku dalam perekonomian nasional (Nirmayani & Suastika, 2023). Perlu adanya strategi pemberdayaan usaha kecil menuju kemandirian usaha dengan pendekatan jiwa kewirausahaan, nilai kewirausahaan dan perilaku kewirausahaan. Hasil kajian ini sesuai dengan penelitian (Oktafalia Marisa, 2019) yang menyatakan perilaku kewirausahaan berpengaruh positif terhadap terbentuknya kemandirian usaha. Penguatan secara tidak langsung terhadap terbentuknya kemandirian usaha akan mempengaruhi nilai perilaku kewirausahaan (Christi et al., 2022), sehingga terbentuknya kemandirian usaha adalah perlu menciptakan percaya diri serta pengembangan karier bagi pelaku usaha kecil untuk mewujudkan usaha yang kuat (Basuki, 2017). Hasil temuan ini tidak sejalan dengan penelitian (Thobias et al., 2013) yang menyatakan bahwa perilaku kewirausahaan mempengaruhi terbentuknya kemandirian usaha.

Strategi untuk Keberlanjutan Program yakni pendampingan berkelanjutan perlu dilakukan untuk membantu masyarakat menerapkan ilmu yang telah diperoleh dalam

seminar. Kerja sama dengan pemerintah desa dan lembaga terkait dapat menjadi solusi dalam memberikan akses permodalan serta pelatihan lanjutan. Selanjutnya pemanfaatan media digital dalam pemasaran dan promosi usaha dapat semakin diperkenalkan agar masyarakat mampu menjangkau pasar yang lebih luas.



Gambar 2. Pemberian Cendera Mata kepada Pemateri

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa seminar kewirausahaan dapat menjadi langkah awal dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya inovasi dalam usaha. Namun, agar dampak yang dihasilkan lebih optimal, perlu adanya tindak lanjut dalam bentuk pendampingan dan pemberdayaan berkelanjutan.

SIMPULAN

Pelaksanaan seminar kewirausahaan telah memberikan kontribusi positif bagi warga Desa Bowong Cindea, terutama dalam meningkatkan pemahaman serta kesadaran mereka akan pentingnya inovasi dalam dunia usaha. Masyarakat mulai menyadari peluang ekonomi di luar sektor pertanian dan menunjukkan minat dalam mengembangkan usaha berbasis potensi lokal. Selain itu, tingginya antusiasme serta partisipasi aktif peserta mencerminkan perlunya bimbingan lebih lanjut dalam mengimplementasikan strategi bisnis yang telah diperoleh.

Agar manfaat program ini terus berlanjut, diperlukan tindak lanjut berupa pelatihan mendalam serta pendampingan bagi masyarakat yang berencana memulai atau memperluas usaha mereka. Sinergi dengan pemerintah desa, akademisi, dan pelaku usaha dapat membantu dalam penyediaan akses terhadap modal, teknologi, dan strategi pemasaran yang lebih optimal. Di samping itu, pengenalan serta pemanfaatan media digital dalam promosi dan pemasaran produk harus terus ditingkatkan agar usaha masyarakat semakin berkembang dan mampu bersaing di pasar yang lebih luas. Dengan berbagai langkah strategis ini, diharapkan perekonomian warga desa Bowong Cindea dapat tumbuh secara berkelanjutan sesuai dengan tujuan dari program pengabdian ini.

SARAN

Untuk menjaga kesinambungan serta efektivitas program kewirausahaan bagi masyarakat Desa Bowong Cindea, diperlukan sejumlah rekomendasi. Walaupun seminar ini telah berhasil meningkatkan pemahaman serta ketertarikan warga terhadap inovasi usaha, masih terdapat kendala dalam penerapan konsep kewirausahaan secara nyata. Oleh karena itu, diperlukan bimbingan berkelanjutan agar masyarakat dapat mengembangkan usaha mereka secara lebih sistematis dan berkesinambungan.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah menyelenggarakan pelatihan kewirausahaan secara rutin dengan fokus pada aspek teknis, seperti pengelolaan bisnis, strategi pemasaran, serta akses terhadap sumber permodalan. Selain itu, pembentukan kelompok usaha masyarakat dapat menjadi sarana untuk bertukar pengalaman dan memperkuat jaringan bisnis lokal. Dukungan aktif dari pemerintah desa serta lembaga terkait juga sangat diperlukan, baik dalam bentuk regulasi, fasilitasi perizinan, maupun akses ke pasar yang lebih luas.

Selain itu, pemanfaatan teknologi digital harus terus ditingkatkan agar masyarakat mampu memperluas jangkauan pasar mereka. Pelatihan terkait pemasaran digital, penggunaan *platform e-commerce*, serta strategi *branding* dapat menjadi langkah strategis untuk meningkatkan daya saing produk lokal. Dengan adanya pendampingan berkelanjutan serta kerja sama antara masyarakat, akademisi, dan pemangku kepentingan lainnya, diharapkan program ini dapat memberikan dampak yang lebih signifikan dalam mendorong kemandirian ekonomi warga Desa Bowong Cindea.

UCAPAN TERIMA KASIH (Jika Ada)

Kami menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam kelancaran program pengabdian ini, terutama kepada pemerintah desa atas dukungan dan bantuannya dalam pelaksanaan seminar kewirausahaan. Penghargaan juga kami berikan kepada pihak BUMDES serta masyarakat Desa Bowong Cindea atas partisipasi aktif mereka dalam kegiatan ini. Semoga kerja sama yang terjalin dapat terus berlanjut guna mendukung pertumbuhan ekonomi dan kemandirian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa Ilmi Faried, et al. (2024). *Peningkatan Produktivitas Pertanian Melalui Adopsi Teknologi : Studi Kasus Peran Petani Milenial Dalam Implementasi Inovasi Pertanian*. 81–88.
- Arrobi, J., Ramadhan, M. I. P., Nuryanah, E., & Marzuki, I. (2023). Upaya Mahasiswa KKN Dalam Membantu Meningkatkan Potensi Ekonomi Masyarakat Desa Cikembang Melalui Seminar dan Jejaring Sosial. *East Journal of Innovative Community Services*, 2(01), 35–47. <https://doi.org/10.58812/ejincs.v2i01.154>
- Basuki. (2017). Analisis hubungan antara motivasi, pengetahuan kewirausahaan, dan kemandirian usaha terhadap kinerja pengusaha pada kawasan industri kecil di daerah pulogadung. *Jurnal Usahawan*, 2(10), 1–8. <https://doi.org/10.24914/jeb.v20i1.318>
- Christi, R. F., Diwest, D. J., & Wimala, W. (2022). *Optimalisasi Kegiatan Kewirausahaan dalam Rangka Peningkatan UMKM, BUMDes, dan Koperasi di Wilayah Desa Cijeungjing Kecamatan Jatigede Kabupaten Sumedang Provinsi Jawa Barat*. 13(2), 375–381.

- Kurniawati, D. P., Supriyono, B., & Hanafi, I. (2013). Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Usaha Ekonomi (Studi pada Badan Pemberdayaan Masyarakat Kota Mojokerto). *Jurnal Administrasi Publik*, 1(4), 9-14. <http://administrasipublik.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jap/article/view/129/113>
- Mahasiswa KKN Unhas. (2022). *Sekilas Tentang Desa Bowong Cindea*. Desa Bowong Cindea. <https://bowong-cindea.github.io/>
- Nirmayani, L. H., & Suastika, I. N. (2023). Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Melalui Koperasi Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 15(1), 46-54. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v15i1.56901>
- Oktafalia Marisa. (2019). Pengaruh Jiwa Kewirausahaan, Nilai Kewirausahaan Terhadap Perilaku Kewirausahaan Dan Keberlangsungan Usaha Pada Sektor UMKM. *Jurnal Bina Manajemen*, 7(2), 171-183.
- Suryana. (2013). *Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Salemba Empat. <https://repository.upnjatim.ac.id/24534/>
- Sutrisna Wibawa. (2017). Tridharma Perguruan Tinggi (Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat). *Ristek-Dikti*, 1-15.
- Thobias, E., Tungka, A. K., & Rogahang, J. J. (2013). Pengaruh Modal Sosial Terhadap Perilaku Kewirausahaan (Suatu studi pada pelaku usaha mikro kecil menengah di Kecamatan Kabaruan Kabupaten Kepulauan Talaud). *Acta Diurna*, April, 1-23.
- Wangania, D., Tarandung, C., Hastuti, M., Rumengan, H., & Umar, H. (2024). Peran Mahasiswa KKN Dalam Pengembangan Berwirausaha Melalui Pendidikan kewirausahaan. *Jurnal Kemitraan Masyarakat*, 1(3), 86-92.